

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah melakukan intervensi data Penulis mengambil studi kasus dengan manajemen kebidanan 7 langkah Varney mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Dalam hal ini juga akan iuraikan tentang persamaan dan kesenjangan antara teori yang ada dengan praktik yang penulis temukan di lapangan. Asuhan Kebidanan pada Ny. N dengan kadar Hemoglobin rendah dilaaksanakan berdasarkan data dari hasil wawancara penulis kepada Ny. N.

Pada tanggal 17 Maret 2025 di PMB Santi Yuniarti, S.Tr. Keb., Bdn Desa Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, Ny. N datang untuk memeriksa kehamilan nya dan memiliki keluhan lemas, lesu dan cepat Lelah saat beraktivitas setelah dilakukan pemeriksaan hemoglobin diketahui bahwa Ny. N memiliki kadar Hb rendah yaitu 10,6 gr/dl yang dapat dikategorikan anemia ringan. Sehingga ditemukan hasil interpretasi data diatas adalah Ny. N usia 25 Tahun G1P0A0 Usia Kehamilan 33 minggu dengan masalah kadar Hb rendah. Salah satu faktor yang menyebabkan Ny. N usia 25 Tahun G1P0A0 sering merasakan pusing dan kelelahan karena Ny. N mengalami kadar Hb rendah sehingga perlu dilakukan penanganan segera karena jika tidak Ny. N bisa mengalami perdarahan dan komplikasi. Adapun Tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi kadar Hb rendah selain mengkonsumsi tablet Fe salah satunya yaitu dengan cara asuhan pemberian jus tomat kepada Ny. N selama 7 hari rutin tiap malam sebelum meminum tablet fe. Dimana salah satu manfaat dari pemberian jus tomat adalah untuk menaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

Pada tanggal 18 Maret 2025 penulis melakukan kunjungan kedua di kediaman Ny. N, Ny. N mengatakan masih merasakan lemas dan dilakukan pemeriksaan tekanan darah didapat 100/80 MmHg. Ny. N juga mengatakan sudah

rutin mengkonsumsi tablet Fe dan penulis memberikan jus tomat untuk menaikan kadar hemoglobin di hari pertama kunjungan.

Pada tanggal 19 Maret 2025 penulis melakukan kunjungan kedua di kediaman Ny. N, melakukan pemeriksaan tanda - tanda vital dan memberitahukan hasil, tekanan darah Ny. N yaitu 100/80 MmHg maka dari itu Ny. N masih merasakan lemas, penulis memberikan jus tomat untuk menaikan kadar Hb Ny. N dan tetap mengingatkan untuk rutin mengkonsumsi tablet fe serta istirahat yang cukup.

Pada tanggal 20 Maret 2025 penulis melakukan kunjungan ketiga di kediaman Ny. N, melakukan pemeriksaan tanda – tanda vital dan memberitahukan hasilnya, bahwa didapatkan tekanan darah Ny. N yaitu 120/70 mmHg dan pada meneriksaan wajah keadaan wajah ibu tidak oedema, konjungtiva bewarna merah muda dan sklera berwarna putih. penulis memberikan jus tomat untuk menaikan kadar Hb Ny. N dan tetap mengingatkan untuk rutin mengkonsumsi tablet fe serta istirahat yang cukup.

Pada tanggal 21 Maret 2025 penulis melakukan kunjungan keempat di kediaman Ny. N, dan melakukan pemeriksaan tanda – tanda vital dan memberitahukan hasil, tekanan darah Ny. N yaitu 110/70 MmHg, Ibu mengatakan masih merasa lemas sehingga mengganggu aktivitas, penulis memberikan jus tomat untuk menaikan kadar Hb Ny. N dan tetap mengingatkan untuk rutin mengkonsumsi tablet fe serta istirahat yang cukup.

Pada tanggal 22 Maret 2025 penulis melakukan kunjungan kelima di kediaman Ny. N, dan dilakukan pemeriksaan tekanan darah didapat 110/70 MmHg. Ny. N juga mengatakan sudah rutin meminum susu hamil setiap sehabis sarapan dan penulis memberikan jus tomat pada malam hari untuk menaikan kadar hemoglobin dan tetap rutn mengkonsumsi tablet fe.

Pada tanggal 23 maret 2025 penulis melakukan kunjungan keenam di kediaman Ny. N, ibu mengatakan sudah tidak merasakan lemas. Melakukan pemeriksaan tekanan darah yaitu didapatkan hasil 120/80 mmHg, dan melakukan pemeriksaan pada wajah tidak terdapat oedema, konjungtiva berwarna merah muda, sklera berwarna putih. Penulis memberikan jus tomat untuk menaikan

kadar Hb Ny. N dan tetap mengingatkan untuk rutin mengkonsumsi tablet fe serta istirahat yang cukup.

Pada tanggal 24 maret 2025 penulis melakukan kunjungan ketujuh di rumah Ny. N, ibu mengatakan sudah rutin meminum tablet fe setiap malam, dan Ny. N mengatakan sudah tidak pusing dan lemas lagi. Melakukan pemeriksaan dan menjelaskan hasil dari pemeriksaan dan dilakukan pemeriksaan kadar HB diperoleh hasil kenaikan hemoglobin pada Ny. N 0,7gr/dl dimana awal kunjungan hemoglobin Ny. N 10,6 gr/dl dan sekarang menjadi 11,3 gr/dl setelah Ny. N rutin mengkonsumsi jus tomat 1 jam sebelum meminum tablet Fe pada malam hari selama 7 hari.

Setelah dilakukan pemberian jus tomat yang di konsumsi pada malam hari sebelum meminum tablet Fe kepada Ny. N dengan kadar Hb rendah yang dilakukan mulai tanggal 18 Maret 2025 sudah tidak terdapat keluhan yang dirasakan lagi. Hasil tersebut didapatkan dari hasil pemeriksaan dan hasil wawancara terhadap Ny. N yang mengatakan kondisinya sudah mulai membaik dari sebelumnya. Ny. N tetap dianjurkan minum tablet Fe dan jus tomat atau makanan lain yang banyak mengandung zat besi seperti sayuran hijau, daging, buah-buahan dan kacang-kacangan.

Menurut hasil penelitian Nurul Azmi, Berliana Irianti tahun 2022 bahwa dapat disimpulkan analisa sesuai dengan data yang telah dikumpulkan. Setelah dilakukan asuhan kebidanan selama 7 hari pemberian terapi jus tomat dilakukan 1 kali dalam sehari. Maka hasil yang didapatkan mengalami kenaikan Hb setelah diberikan terapi jus tomat yaitu Hb 11,2 g/dl. Menurut hasil penelitian Suci Dwijayanti Lestari, Yenny Auliya, Retno Widowati, Tahun 2022 bahwa terdapat kenaikan kadar Hemoglobin pada ibu hamil trimester III yang mengkonsumsi jus tomat di lihat dari kelompok eksperimen di awal mengalami anemia ringan setelah rajin mengkonsumsi jus tomat tidak anemia. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Azmi, Berliana Irianti tahun 2022 dengan judul "Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Anemia Dengan Pemberian Jus Tomat Di PMB Dince Safrina"

Buah tomat merupakan salah satu buah yang mengandung vitamin C dan senyawa bermanfaat untuk kesehatan. Buah tomat sangat mudah ditemukan dan

harganya terjangkau, buah tomat juga dapat diolah menjadi jus, sehingga memudahkan ibu hamil dalam mengkonsumsinya. Kandungan tomat dalam 180gram adalah 24,6 mg vitamin C, 0,49 mg zat besi, dan 27 mcg asam folat. Buah tomat dengan kandungan vitamin C yang dapat mempercepat absorpsi zat besi dalam tubuh dapat meningkatkan produksi sel darah merah sehingga kadar hemoglobin juga meningkat. Jus tomat sangat efektif di konsumsi 1 kali sehari sebanyak 75gram buah tomat selama 7 hari (Sulung 2018).

Berdasarkan asuhan yang dilakukan selama 7 hari terhadap Ny. N yang mengalami kadar Hb rendah, penulis melakukan evaluasi dan didapatkan hasil bahwa ada peningkatan kadar Hemoglobin ibu, yaitu terjadi peningkatan sebesar 0,7 g/dl dimana pada awal kunjungan kadar hemoglobin ibu 10,6 g/dl, kunjungan ketujuh menjadi 11,3 g/dl. Dari asuhan yang telah diberikan kepada Ny. N dengan tetap menganjurkan ibu mengonsumsi tablet Fe secara rutin dan diberi penambahan jus tomat dapat menaikkan kadar Hemoglobin ibu dalam waktu 7 hari. Dengan begitu angka kesakitan ibu dan angka kematian janin akibat kadar Hb rendah dapat teratasi dengan pemberian tablet Fe dan jus tomat. Tidak terdapat kesenjangan teori maupun praktek.

Pentingnya pemberian tablet Fe secara rutin minimal 90 tablet selama kehamilan yaitu untuk menangani terjadinya anemia. Bidan harus berperan dalam melakukan tindakan asuhan kebidanan dalam pencegahan, penanganan atau rujukan untuk semua kasus anemia pada kehamilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bidan dapat memberi dukungan kepada ibu untuk rutin melakukan kunjungan antenatal care, karena saat kunjungan ibu akan mendapatkan konseling dari bidan. Melalui konseling yang didapat dari bidan untuk selalu meminum tablet Fe secara rutin karena dapat mencegah ibu mengalami anemia. Selain itu menganjurkan ibu untuk tetap makan makanan yang bergizi dan minum yang cukup atau bisa ditambah susu ibu hamil karena sangat dibutuhkan untuk memenuhi perkembangan janin dalam rahim, dengan begitu ibu akan mendapatkan rasa nyaman dan dukungan sehingga dapat mengurangi kekhawatiran ibu akan kehamilannya.